

SKRIPSI
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN LINGKUNGAN DI KELAS IV SD
NEGERI 31 KAMANG

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

WIDIARTI ANDES VALTA
09948

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam
Pembelajaran IPS dengan Menggunakan
Pendekatan Lingkungan di Kelas IV SDN 31
Kamang**

Nama : Widiarti Andes Valta

Nim : 09948

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Pebruari 2011

Tim Penguji

Ketua : Dra. Zainarlis, M.pd

Sekretaris : Dra. Zuraida, M.pd

Anggota : Dr. Yalvema Miaz, M.A, Ph.D

Anggota : Drs. Arwin, S.pd

Anggota : Dra. Hj. Silvinia, M.Ed

ABSTRAK

Widiarti A.V, 2011 : Peningkatan Hasil Belajar siswa melalui Pendekatan lingkungan dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 31 Kamang

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD masih bersifat konvensional. Pembelajaran masih berpusat kepada guru, sehingga membosankan bagi siswa. Untuk itu peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS khususnya pembelajaran mengenal aktivitas ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam melalui pendekatan lingkungan. Pendekatan lingkungan dirasakan mampu mengatasi persoalan yang ada. Pada peningkatan hasil belajar IPS melalui pendekatan lingkungan dengan teknik survey terdapat 3 langkah yaitu: langkah merencanakan survey, menjalankan survey dan follow-up.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil tes, diskusi dan dokumentasi. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran IPS melalui pendekatan lingkungan di kelas IV SDN 31 Kamang. Subjek peneliti terdiri dari siswa kelas IV SDN 31 Kamang yang berjumlah sebanyak 38 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) pengamatan 4) refleksi.

Hasil penelitian yang dilakukan persentase rata-rata kelas hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan materi kegiatan ekonomi adalah 68% pada siklus I pertemuan 2 dengan materi sumber daya alam adalah 82%, siklus II pertemuan 1 dengan materi pemanfaatan sumber daya alam adalah 95% pada siklus II pertemuan 2 adalah 96%. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah pendekatan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS di SD.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penelitian ini berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui Pendekatan Lingkungan di Kelas IV SDN 31 Kamang”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester IV sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa peran serta Ibu Dra, Zainarlis, M.pd selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Zuraida, M.pd selaku pembimbing II dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV beserta staf dosen dan tata usaha UPP IV Bukit Tinggi.

3. Bapak Kepala SDN 31 Kamang beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
4. Suamiku Jasman Amri, Spd, anak-anakku Zaid Amri dan Ziad Amri yang telah memberikan semangat serta dorongan dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik moril maupun materil
5. Kedua orang tua dan adik-adikku yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a.
6. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penelitian ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Namun demikian peneliti menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Bukittinggi, Januari 2011

Widiarti Andes Valta

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	
Halaman Persetujuan Skripsi.....	
Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi.....	
Surat Pernyataan.....	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penulisan.....	8
D. Manfaat Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Pengertian IPS.....	11
3. Tujuan Pembelajaran IPS.....	12
4. Pembelajaran IPS.....	13
5. Pengertian pendekatan lingkungan.....	14
6. Jenis-jenis lingkungan.....	15
7. Keunggulan pembelajaran pendekatan lingkungan.....	17
8. Teknik menggunakan pendekatan lingkungan.....	18
9. Pengertian survey.....	
10. Langkah-langkah menggunakan pendekatan lingkungan dengan teknik survey.....	19
11. Penerapan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran IPS di SD.....	20
12. Bentuk penilaian pembelajaran IPS di SD melalui pendekatan lingkungan.....	22
B. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian.....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Alur Penelitian.....	27
3. Prosedur penelitian.....	28
a. Perencanaan.....	29
b. Pelaksanaan.....	30
c. Pengamatan.....	30

d. Refleksi.....	30
C. Data dan sumber data.....	31
1. Data Penelitian.....	31
2. Sumber Data.....	31
D. Instrumen penelitian.....	30
E. Analisis data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Siklus I.....	46
a. Pertemuan I.....	37
b. Pertemuan II.....	46
2. Siklus II.....	56
a. Pertemuan I.....	57
b. Pertemuan II.....	66
B. Pembahasan.....	73
1. Pembahasan Siklus I.....	74
2. Pembahasan Siklus II.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	Daftar Hasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	40
4.2	Ketuntasan belajar siswa Siklus I Pertemuan 1.....	44
4.3	Daftar hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2.....	50
4.4	Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	54
4.5	Daftar hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	60
4.6	Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	63
4.7	Daftar hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I pertemuan I.....	84
2. Lembaran soal.....	89
3. Lembar Kerja Siswa siklus I pertemuan I.....	90
4. Lembar evaluasi kelompok.....	91
5. Lembar peniaian afektiv.....	94
6. Lembar pengamatan guru siklus I pertemuan I	96
7. Lembar pengamatan siswa siklus I pertemuan I.....	98
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I pertemuan 2.....	100
9. Lembaran soal.....	105
10. Lembar Kerja Siswa siklus I pertemuan 2.....	106
11. Lembar evaluasi kelompok.....	107
12. Lembar peniaian afektiv.....	110
13. Lembar pengamatan guru siklus I pertemuan 2	112
14. Lembar pengamatan siswa siklus I pertemuan 2.....	114
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II pertemuan 1.....	117
16. Lembaran soal.....	122
17. Lembar Kerja Siswa siklus II pertemuan I.....	123
18. Lembar evaluasi kelompok.....	124
19. Lembar peniaian afektiv.....	127
20. Lembar pengamatan guru siklus II pertemuan I	129
21. Lembar pengamatan siswa siklus II pertemuan I.....	131

22	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II pertemuan 2.....	134
23	Lembaran soal.....	139
24	Lembar Kerja Siswa siklus II pertemuan 2.....	140
25	Lembar evaluasi kelompok.....	141
26	Lembar peniaian afektiv.....	144
27	Lembar pengamatan guru siklus II pertemuan 2.....	146
28	Lembar pengamatan siswa siklus II pertemuan 2.....	148
29	Rekap nilai hasil belajar siklus 1 dan 2.....	150
30	Rekap nilai afektiv.....	150
31	Rekap nilai psikomotor.....	152
32	Nama anggota kelompok.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tentang Standar Isi untuk Satuan pendidikan Dasar dan Menengah, No. 23 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, No. 24 tentang pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 dan 23 Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi untuk satuan Dasar dan Menengah, dijelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.

Menurut KTSP (2004:12) Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD bertujuan untuk, 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat di lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, 3) rasa ingin tahu dan inkuiri, 4) pemecahan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 5) serta memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, 6) memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk.

Selanjutnya Nursid (1997:14) menyatakan bahwa peserta didik yang dibina oleh pendidik tidak hanya cukup berpengetahuan dan berkemampuan berfikir tinggi, melainkan harus pula memiliki kesadaran yang

tinggi serta tanggung jawab yang kuat terhadap kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara, jadi tidak hanya terbatas pada materi yang bersifat pengetahuan, melainkan juga meliputi nilai-nilai yang wajib melekat pada diri peserta didik tadi sebagai warga masyarakat dan warga negara.

Sejalan dengan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pengajaran yang selalu berkenaan dengan kehidupan nyata di masyarakat, oleh sebab itu dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial guru harus mampu membawa siswa pada kenyataan hidup yang sebenarnya agar siswa dapat membina kepekaan, sikap, mental dan keterampilan serta rasa tanggung jawab dalam menghadapi kehidupan yang nyata.

Selain dari peningkatan di bidang kurikulum yaitu dengan perubahan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), peningkatan mutu pendidikan juga telah diupayakan Pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan kinerja guru dengan dikeluarkannya Permen. No. 19 tahun 2005 (dalam Dostoc:2008) menyatakan bahwa mulai dari pendidik anak usia dini, pendidik SD/MI, pendidik SMP/MTS, pendidik SMA/MA kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1).

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial sekitar siswa yang meliputi aspek-aspek manusia dan lingkungannya, waktu, sistem sosial dan budaya, perilaku ekonomi dan kesejahteraanya yang bertujuan agar siswa mampu berpikir, kritis mempunyai

kemampuan bekerjasama. IPS juga merupakan suatu kegiatan pembelajaran antara siswa dan guru dengan melibatkan tenaga lainnya yang mengkaji tentang kehidupan nyata di masyarakat, kebutuhan materi, waktu, budaya, pemerintahan negara, serta segala sesuatu yang ada di sekitar siswa yang berkenaan dengan kehidupan sosialnya yang bisa dimanfaatkan siswa untuk melatih sikap, mental, daya rasional dan keterampilan, jadi dalam pembelajaran IPS guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif, mampu mengembangkan daya fikir siswa dan rasa ingin tahu siswa sehingga proses pembelajaran IPS menjadi bermakna.

Berdasarkan fenomena yang ditemui oleh penulis selama mengajar pada Pelajaran Ilmu Pengetahan Sosial aktivitas yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran IPS masih rendah, dalam proses pembelajaran siswa cenderung monoton dan pasif, siswa kurang berminat dalam menanggapi materi yang disajikan oleh guru, hal ini disebabkan materi pengajaran yang disajikan oleh guru hanya terpaku pada buku sumber, guru kurang bisa melaksanakan pendekatan yang sesuai sehingga guru tidak mampu mengembangkan daya fikir dan rasa ingin tahu siswa dan proses pelaksanaan pembelajaran hanya dilakukan didalam kelas saja, sehingga pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial selalu tercipta suasana yang menjenuhkan bagi siswa, akhirnya tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak tercapai sebagai mana mestinya, hal ini dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa masih dibawah standar ketuntasan belajar, dimana standar yang digunakan adalah 63. Namun masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Daftar Nilai Semester I Siswa Kelas IV SDN 31 Kamang

No	Nama Siswa	Ulangan	Ulangan	Ulangan
		Harian I	Harian II	Harian III
1	Surya S.D	50	70	60
2	Wanto	40	65	55
3	Abdul Kohar	35	60	55
4	Awanda .M	70	75	60
5	Dwi Safitri	80	60	70
6	Dian Saputri	75	55	65
7	Dwi Sutrisno	45	60	70
8	Djorgi .S.	50	55	65
9	Eko .S.	75	70	60
10	Gempita Gusti .B.	60	65	75
11	Hendra Saputra	50	50	60
12	Handika Fitria	45	65	65
13	Hardian Ratnanda	60	75	60
14	Iskandar Zulkarnain	65	80	65
15	Ibnu Ali Sukron	35	50	50
16	Ilham Nasrullah	90	95	80
17	Lia Nurmahmuda	35	60	60
18	Malik Nurfattah	45	65	55
19	Miftahul Jannah	85	90	70
20	M. Afifudin	50	50	60
21	Niluh Komang	75	80	75
22	Sanjaya	70	75	75
23	Nur Innayah	60	45	60
24	Nurul Azizatin	45	50	50
25	Nofiatus Soleha	55	75	65
26	Ririn Zamaroh	65	60	75
27	Ratna Dwi .P.	70	50	80
28	Riyana Putri	65	45	50
29	Rudi Novria nanada	50	60	65
30	Ryan Prasetio	50	70	60
31	Al Hafiz .M.	45	65	75
32	Sa'dia Hasyim	50	50	60
33	Tiara .F.	65	50	55
34	Yunengsih	65	45	60
35	Ahmad Hasan	70	50	55
36	Asna Khoiril	60	80	70
37	Putri Atika	50	75	65
38	Nur Azizah	60	80	70

Berdasarkan permasalahan diatas maka upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD N 31 Kamang merupakan masaalah yang harus ditanggulangi. Salah satu model pendekatan diduga dapat mengatasi yaitu pendekatan lingkungan, dalam melaksanakan pendekatan lingkungan ini ada berbagai teknik yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan survey, kemping, praktek lapangan, karya wisata, mengundang nara sumber dan melalui proyek pelayanan dan pengabdian. Melalui pendekatan lingkungan ini siswa dapat belajar lebih aktif serta dapat menimbulkan minat siswa, mengembangkan pengetahuan serta keterampilan sosial, karena selama proses pembelajaran guru akan membawa siswa kedalam lingkungan yang ada disekitar siswa dimana benar-benar bisa melihat dan berinteraksi dengan kehidupan sosial yang ada disekitarnya.

Menurut Muhibbin (1996:139) pendekatan adalah segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Selanjutnya Liliy (2006:2) menyatakan pendekatan lingkungan adalah upaya pengembangan kurikulum sekolah yang ada, dengan mengikut sertakan fasilitas yang ada di lingkungan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan lingkungan adalah salah satu cara atau strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dilingkungan sekitar siswa. Penggunaan lingkungan mampu membawa siswa pada kenyataan hidup yang

sebenarnya, agar siswa mampu menghayati, menganalisis dan mengevaluasi agar terciptanya suasana belajar yang aktif, kreatif.

Pada pelaksanaan pembelajaran pendekatan lingkungan ini siswa betul-betul dihadapkan pada persoalan yang nyata dan lebih factual, karena disini siswa akan mempelajari langsung keadaan sosial yang ada dilingkungan dibawah bimbingan guru, maka proses pemahaman siswa terhadap materi akan lebih mudah karena siswa tidak akan merasa bosan dan pembelajaran tidak hanya terpaku pada materi yang ada dalam buku sumber dan pelaksanaannya tidak terbatas dalam ruangan kelas, sehingga mampu menimbulkan minat siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Nana (2005:208) menyatakan bahwa guru dan siswa bisa mempelajari keadaan yang sebenarnya di luar kelas dengan menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang actual untuk dipelajari, diamati dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, cara ini lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan dengan peristiwa yang sebenarnya, sehingga lebih nyata. Selanjutnya Rousseau (dalam Lily, 2006:1) “Anak sebaiknya belajar langsung dari pengalamannya sendiri, dari pada hanya mengandalkan penjelasan dari buku-buku”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan membuat siswa bisa mempelajari keadaan yang sebenarnya sehingga proses pembelajaran siswa lebih bermakna.

Pembelajaran pendekatan lingkungan ini dibatasi pada materi Menenal Aktivitas Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada mata pelajaran IPS di kelas IV Semester II. Berdasarkan uraian diatas peneliti

tertarik membuat skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Lingkungan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 31 Kamang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi rumusan masalah penelitian secara umum adalah Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS melalui Pendekatan Lingkungan di kelas IV SD ?

Rumusan Masalah penelitian secara khusus adalah :

1. Bagaimana rancangan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 31 Kamang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 31 Kamang ?
3. Bagaimana menilai hasil belajar dengan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 31 Kamang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui pendekatan lingkungan bagi siswa di kelas IV SD.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas secara khusus adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 31 Kamang.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 31 Kamang.
3. Penilaian hasil belajar pembelajaran dengan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 31 Kamang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian :

1. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkan dengan teori pembelajaran yang lain dan menerapkannya dalam pelaksanaan pembelajaran di SD.
2. Bagi guru bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menjalankan proses pembelajaran disekolah.
3. Bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar menggunakan pendekatan lingkungan.
4. Manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD khususnya pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Menurut Oemar (2008:2) “ Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Selanjutnya Slameto (dalam Marta, 2010:31) ”Hasil belajar suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

2. Pengertian IPS

Menurut Massofa (2010) menyatakan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat diartikan dengan penelaahan atau kajian tentang masyarakat dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik pemerintahan dan

aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kemudian menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (Depdikbud 2006:575) yaitu:

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, dengan tujuan agar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan isu sosial. Dengan tujuan agar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan, dalam kehidupan sosial, serta memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, kemudian agar memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang mejemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Sejalan dengan pernyataan di atas Rusyan (1994:5) menyimpulkan “ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata Negara, dan sejarah”.

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat kita nyatakan bahwa IPS merupakan pengajaran yang selalu berkenaan dengan kehidupan nyata di masyarakat dimana kehidupan nyata itu adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam upaya memenuhi kebutuhannya, mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dan memajukan kehidupannya. Pendidikan IPS merupakan usaha mempelajari dan mengkaji kehidupan yang ada di muka bumi ini dengan tujuan pendidikan IPS yang

diberikan di sekolah adalah mengembangkan berbagai kemampuan yang berguna dimasyarakat, yang berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar siswa untuk melihat kenyataan sosial yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (Depdikbud 2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat nasional, lokal, dan global.

Menurut Massofa (2010) menyatakan tujuan pembelajaran IPS adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat, kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, kemampuan berkomunikasi, kesadaran dan sikap mental yang positif.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari pembelajaran IPS adalah agar siswa bisa mengembangkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk dengan cara berpikir logis, kritis serta memiliki rasa ingin tahu.

4. Pembelajaran

Menurut Oemar (2003:57) pembelajaran adalah :

unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur system pengajaran terdiri dari siswa guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual juga computer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Selanjutnya Kunandar (2007:287) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik”.

Jadi pembelajaran adalah proses fundamental dalam proses pendidikan yang mana terjadinya proses belajar mengajar yang tidak lepas dari proses mengajar, pembelajaran juga merupakan suatu kombinasi tersusun yang saling mempengaruhi yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya serta segala macam fasilitas dan prosedur yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan.

5. Pengertian pendekatan lingkungan

Menurut Muhibbin (1996:139) menyatakan pendekatan adalah segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Ngalim (2007:28) menyatakan lingkungan ialah faktor-faktor dalam dunia yang ada di sekeliling kita yang benar-benar mempengaruhi kita .

Lily (2006:21) menyatakan “Kebiasaan untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia dilingkungan alam sekitar merupakan wujud dari proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan lingkungan.”

Sejalan dengan itu Oemar (2003:62) juga menyimpulkan “Lingkungan kita artikan secara luas, yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah cara yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sedangkan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling kita yang mempengaruhi kehidupan kita, jadi pendekatan lingkungan adalah proses pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dilingkungan sekitar siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

6. Jenis – jenis Lingkungan

Awan (1998:28-33) menguraikan lingkungan ke dalam beberapa tingkatan, tingkat ke 1) keluarga, sekolah dan tetangga,

tingkat ke 2) ciri-ciri oleh kehidupan diantara tetangga adalah fokus untuk kajian kehidupan masyarakat, tingkat ke 3), kehidupan kota, kota besar dan kecil, tingkat ke 4), kehidupan di negeri kami, keragaman wilayah di negara kami, keragaman wilayah di permukaan bumi, tingkat ke 5), kehidupan di Negara-Negara lain, kehidupan di masa lampau dan modern, tingkat ke 6), Bangsa-bangsa dan kebudayaan – kebudayaan di belahan bumi bagian barat, tingkat ke 7), Negara, bangsa dan kebudayaan di Asia, Afrika Utara, tingkat ke 8), Latar belakang sejarah Negara kami, wilayah Negara kami, masyarakat dan kehidupan bangsa kami.

Sedangkan Udin (2005:5.38) menyatakan bahwa lingkungan dapat dibagi menjadi :

Lingkungan sosial yaitu untuk mempelajari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan, misal, mempelajari organisasi sosial yang ada di masyarakat sekitar sekolah. Mengetahui adat istiadat, kebiasaan dan mata pencarian penduduk sekitar, mempelajari struktur Pemerintahan setempat (RT, RW, Desa / Kelurahan, Kecamatan dan seterusnya). Mempelajari Kebudayaan termasuk kesenian yang ada di sekitar sekolah. Mengetahui kehidupan beragama dan sistem nilai yang dianut penduduk setempat. Kemudian lingkungan alam adalah sesuatu yang sifatnya alamiah seperti sumber daya alam (air, hutan, tanah, batu-batuan dan sebagainya), tumbuh-tumbuhan (flora), hewan (fauna), sungai, iklim, suhu udara dan sebagainya.

Menurut Sartain (dalam Ngalim 2007:28) menyatakan lingkungan dapat dibagi menjadi 3 bagian :

Lingkungan Alam / Luar, ialah segala sesuatu yang ada di dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, air dan sebagainya. Lingkungan dalam adalah segala sesuatu yang

bukan termasuk lingkungan alam / luar. Lingkungan sosial, ialah semua orang yang mempengaruhi kita.

Sejalan dengan itu Muhibbin (1995:137) Membagi lingkungan menjadi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial, lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekolah selanjutnya masyarakat dan tetangga, lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan dapat dikelompokkan menjadi lingkungan sosial, lingkungan non sosial, lingkungan alam. Lingkungan sosial yang di sekolah seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekolah, keluarga, masyarakat dengan segala adat budaya dan tetangga yang ada disekitar siswa, lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, lingkungan alam ialah segala sesuatu yang ada di dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, air dan sebagainya, lingkungan alam dan sumber daya alam sekitar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

7. Keunggulan pembelajaran pendekatan lingkungan

Penggunaan pendekatan lingkungan menjadikan pembelajaran lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami sehingga lebih nyata, lebih

faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan, namun demikian penggunaan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran memiliki keunggulan.

Menurut Nana dan Ahmad (2005:209) keunggulan dari pembelajaran pendekatan lingkungan adalah :

Keunggulannya adalah, a) Kegiatan siswa lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk di kelas berjam -jam, sehingga motifasi belajar siswa akan lebih tinggi, b) hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami, bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, c) kegiatan belajar lebih korpenhensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain, d) sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan social, lingkungan alam , lingkungan buatan, dan lain-lain, e) siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan disekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

Selanjutnya lily (2006:25) mengemukakan bahwa “ Dampak positif mengajar dengan pendekatan lingkungan adalah memberikan kesempatan dan dorongan pengembangan inkuiri anak dalam rangka pemecahan masalah, dari kegiatan belajar dengan pendekatan lingkungan memungkinkan anak didik untuk merespon dengan seluruh kemampuan berpikir, anggota badan serta segala minatnya.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan membuat proses pembelajaran menjadi lebih nyata dan bermakna bagi siswa

karena siswa dapat melihat dengan nyata dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada dilingkungannya dan memberikan kesempatan serta dorongan kepada anak untuk pengembangan inkuiri, dalam proses pembelajarannya siswa akan lebih merespon seluruh kemampuan berpikir, dan mengembangkan segala minat yang dimilikinya.

8. Teknik menggunakan pendekatan lingkungan

Ada berbagai teknik dalam menggunakan lingkungan diantaranya adalah :

Menurut Nasution (2000:133) “ Pertama membawa anak ke dalam lingkungan dan masyarakat untuk keperluan pelajaran (karya wisata, service projects, school camping, survey, interview). Kedua Membawa sumber-sumber dari masyarakat ke dalam kelas untuk kepentingan pembelajaran (resource persons, benda-benda seperti pameran atau koleksi).

Sejalan dengan pendapat di atas Nana dan Ahmad (2005:209) menguraikan berbagai teknik dalam menggunakan lingkungan, diantaranya, 1) melakukan survey, yakni siswa mengunjungi lingkungan seperti masyarakat, 2) kemping atau berkemah, 3) field trip atau karya wisata, dalam pengertian pendidikan karya wisata, 4) praktek lapangan, praktek lapangan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh keterampilan dan kecakapan khusus, 5) mengundang

manusia sumber atau nara sumber, 6) melalui proyek pelayanan dan pengabdian.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa berbagai cara dapat dilakukan dalam menggunakan lingkungan diantaranya dengan karya wisata, melakukan survey, kemping atau berkemah, praktek lapangan, mengundang manusia sumber atau nara sumber dan melalui proyek pelayanan dan pengabdian serta membawa sumber-sumber dari masyarakat kedalam kelas untuk kepentingan pembelajaran (resource persons, benda-benda seperti pameran atau koleksi).

Dari berbagai macam cara penggunaan teknik dengan pendekatan lingkungan diatas maka peneliti memilih teknik survey dalam penelitian ini, karena teknik ini cocok digunakan dengan materi mengenal aktivitas ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. Pada saat melakukan survey ini guru akan membawa siswa langsung kelingkungan disekitarnya dan siswa akan melihat secara langsung mengenal aktivitas ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar lingkungan sekolah siswa.

9. Pengertian survey

Menurut Nasution (2000:136) “survey ialah suatu usaha untuk memperoleh keterangan-keterangan faktual tentang suatu aspek dari masyarakat dengan penyelidikan yang sistematis”.

Sedangkan menurut Udin (2005:5.40) menyatakan survey adalah melakukan kegiatan mengunjungi objek tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya Nana (2005:210) “ survey yakni siswa mengunjungi lingkungan seperti masyarakat setempat untuk mengunjungi lingkungan seperti masyarakat setempat untuk mempelajari proses sosial, budaya ekonomi, kependudukan, dan lain-lain”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa survey adalah suatu usaha yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh keterangan-keterangan tentang suatu aspek dari masyarakat dengan cara melakukan kegiatan kunjungan terhadap objek tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran untuk mempelajari proses sosial, budaya ekonomi, kependudukan, dan lain sebagainya.

10. Langkah-langkah menggunakan teknik survey

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan pendekatan lingkungan menurut Nasution (2000:136) adalah:

langkah langkah-langkah dalam menjalankan survey adalah (1) perencanaan survey yaitu memilih suatu pokok pembelajaran yang menarik bagi anak-anak dan dapat diselidiki berdasarkan kesanggupan anak-anak, menjelaskan kepada anak tentang gambaran secara umum hal-hal yang akan dipelajari, rumuskan masalah dengan jelas, minta pendapat guru lain dan persetujuan kepala sekolah, bentuk kelompok-kelompok, (2) menjalankan survey, yaitu periksa bahwa setiap kelompok memahami tugasnya dan cara pelaksanaannya, usahakan agar anak terus bekerja mengumpulkan keterangan, periksa secara teratur laporan anak, atur waktu bagi anak untuk melaporkannya, (3) follow-up yaitu mengadakan evaluasi dari kegiatan survey yang telah dilaksanakan.

Sejalan dengan pendapat diatas Nana dan Ahmad (2005:210) “kegiatan belajar dengan survey dilakukan siswa melalui observasi, wawancara dengan beberapa pihak yang dipandang perlu, mempelajari data atau dokumen yang ada, hasilnya dicatat dan dilaporkan kesekolah untuk dibahas bersama dan disimpulkan oleh guru dan siswa untuk melengkapi bahan pengajaran.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan teknik survey terdiri dari tiga langkah yaitu, langkah perencanaan survey yaitu memilih pokok pembelajaran, menjelaskan kepada anak gambaran secara umum, merumuskan masalah dengan jelas, dan membentuk kelompok-kelompok belajar. langkah kedua yaitu menjalankan survey, dalam menjalankan survey ini guru harus memantau pelaksanaannya apakah siswa sudah memahami tugasnya, membimbing anak dan memeriksa laporannya. Langkah ketiga yaitu follow-up, yaitu mengadakan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan.

11. Penerapan pendekatan lingkungan dengan teknik survey dalam pembelajaran IPS di SD

Proses penerapan pembelajaran pendekatan lingkungan dengan teknik survey pada materi mengenal aktivitas ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam adalah dengan

menggunakan teori Nasution, yang terdiri dari tiga langkah yaitu perencanaan survey menjalankan survey dan follow-up

1). Perencanaan survey

Pada langkah perencanaan survey ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

- a) Memilih suatu pokok atau materi pembelajaran yang menarik bagi anak dan dapat diselidiki berdasarkan kesanggupan anak-anak, disini guru memilih materi pembelajaran mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.
- b) Menjelaskan kepada anak secara umum hal-hal yang akan dipelajari.
- c) Merumuskan masalah dengan jelas.
- d) Meminta pendapat dari guru lain dan izin dari kepala sekolah.
- e) Membentuk kelompok-kelompok belajar, disini guru membentuk enam kelompok, setiap kelompok terdiri dari enam orang siswa, pembagian ini diambil berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

2). Menjalankan survey

Pada langkah menjalankan survey ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

- a) Memeriksa setiap kelompok untuk memastikan bahwa setiap anak bekerja mengumpulkan keterangan.
- b) Periksa secara teratur laporan anak.
- c) Atur waktu bagi anak untuk melaporkannya, setiap kelompok diminta melaporkan hasil pengamatannya.

3). Follow-up

Pada langkah ini guru mengadakan evaluasi dari pelaksanaan yang telah dilakukan.

12. Bentuk penilaian pembelajaran IPS di SD melalui pendekatan lingkungan dengan teknik survey

Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan lingkungan ini terdapat dua bentuk penilaian, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses.

1). Penilaian proses

Penilaian proses ini dilakukan oleh guru pada saat siswa terjun langsung ke lingkungan, guru bisa mengamati bagaimana sikap siswa pada saat berinteraksi dengan lingkungan dan teman-teman sekelompoknya, selain itu guru juga dapat menilai tingkat kepedulian dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2). Penilaian hasil

Penilaian hasil ini diperoleh dari hasil pengisian LKS yang dilakukan siswa secara berkelompok pada saat melakukan kegiatan pembelajaran dilingkungan serta pada saat pelaksanaan evaluasi. Aspek yang dinilai adalah kognitif yang didapat dari evaluasi, afektif dan psikomotor diperoleh dari pengamatan guru selama siswa berada dalam proses pembelajaran.

B. Kerangka konseptual

Pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran IPS dengan materi Menenal aktivitas ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, meningkatkan minat, kreatifitas dan memupuk sikap sosial peduli terhadap lingkungan yang ada disekitar siswa.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan dengan teknik survey :

1. Perencanaan survey

Pada langkah perencanaan survey ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah memilih suatu pokok atau materi pembelajaran yang menarik bagi anak dan dapat diselidiki berdasarkan kesanggupan anak-anak, menjelaskan kepada anak secara umum hal-hal yang akan dipelajari, merumuskan masalah dengan jelas, meminta pendapat dari guru lain dan izin dari kepala sekolah, membentuk

kelompok-kelompok belajar, disini guru membentuk enam kelompok, setiap kelompok terdiri dari enam orang siswa, pembagian ini diambil berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

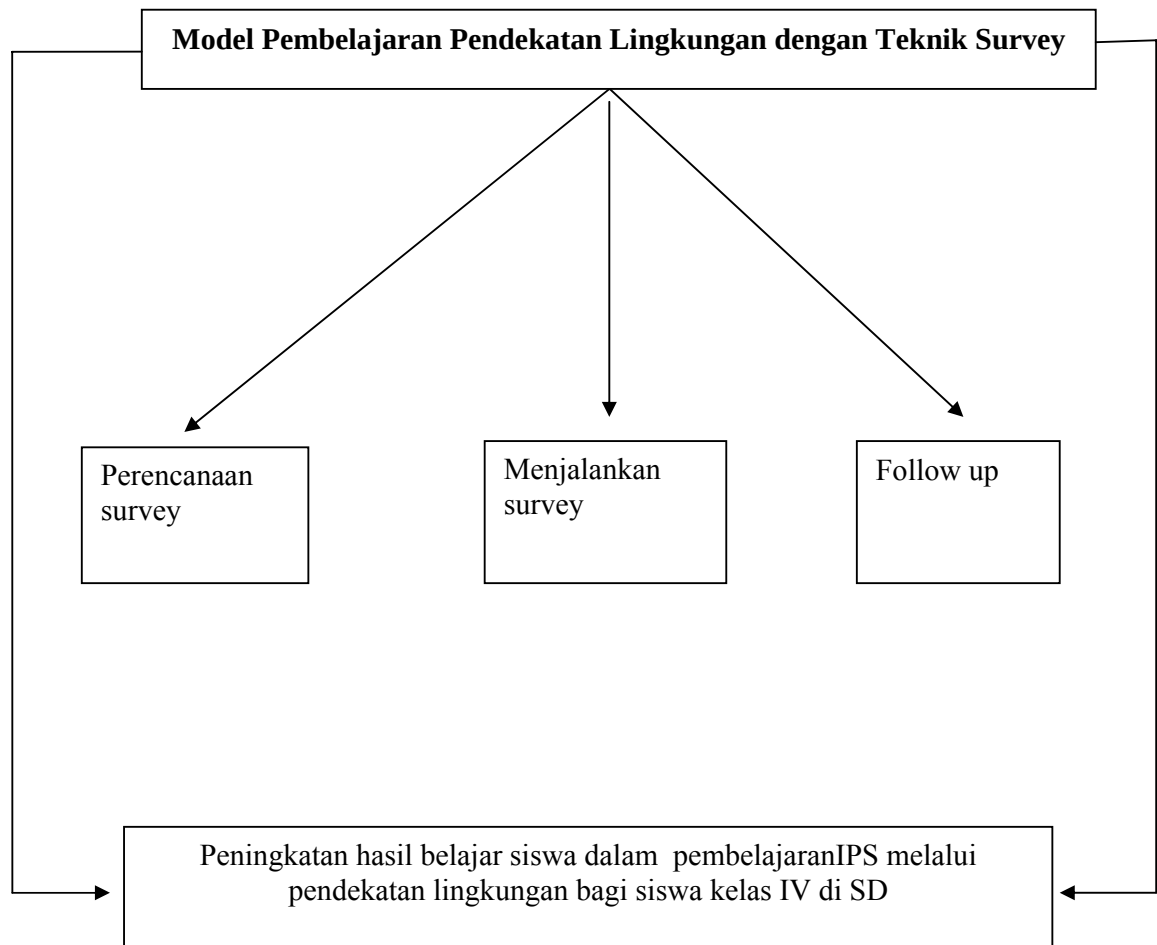
2. Menjalankan survey

Pada langkah menjalankan survey ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah memeriksa setiap kelompok untuk memastikan bahwa setiap anak bekerja mengumpulkan keterangan. Guru memeriksa secara teratur laporan anak, atur waktu bagi anak untuk melaporkannya, setiap kelompok diminta melaporkan hasil pengamatannya.

3. Follow-up

Pada langkah ini guru mengadakan evaluasi dari pelaksanaan yang telah dilakukan.

Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang matang, pemilihan pendekatan, yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan lingkungan terdiri beberapa teknik yaitu teknik survey, wawancara, karya wisata, proyek pengabdian, kamping, dan disini penulis memilih teknik survey karena menurut peneliti teknik survey ini sangat cocok dilaksanakan di SD.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dilaksanakan 2 siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan 2 pertemuan. Pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dengan teknik survey ini mempunyai 3 langkah yaitu merencanakan survey, menjalankan survey dan follow-up
3. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil persentase ketuntasan dan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan lingkungan mencapai 96%.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar IPS yaitu:

1. Dalam membuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan ini sebaiknya guru berkolaborasi dengan teman

sejawat untuk memilih lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

2. Dalam pelaksanaan guru harus benar-benar memantau kegiatan pembelajaran siswa, membimbing siswa baik saat berada dilingkungan maupun saat melakukan diskusi, penanaman konsep yang baik dan memicu semangat siswa akan menjadikan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan ini lebih bermakna.
3. Sebaiknya bentuk penilaian yang dilaksanakan guru dalam pendekatan lingkungan ini adalah penilaian kognitif, afektif dan psikomotor.

DAFTAR RUJUKAN

- Awan Mutakin. 1998 – *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. 2004.- *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006 - *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Depdiknas
- <http://massofa.wordpress.com/2010/12/09/pengertian-ruang-lingkup-dan-tujuan-IPS/> update tanggal 13-10-2010
- [http://www.dostoc.com/docs/6453031/Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar pendidikanan](http://www.dostoc.com/docs/6453031/Peraturan%20Pemerintah%20Nomor%2019%20Tahun%202005%20tentang%20standar%20pendidikanan). update tanggal 3-1-2011
- Kunandar.2009 - *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Lily Barlia. 2006 – *Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan Sekitar*. Jakarta : Depdiknas
- Muhibbin Syah. 1996 – *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT – Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana. Ahmad Rivai. 2005 – *Media Pengajaran*. Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo.
- Nasution. 2000 – *Diktat Asas-asas Mengajar* .Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ngalim Purwanto. 2007 – *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya
- Nursid Summadmaja. 1997 – *Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Marta Ariani. 2010. Penggunaan Model Kooperatif tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran IPS Kelas IV SDN 37 Pegambiran. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : UNP
- Oemar Hamalik. 2003 – *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- _ *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara